

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan jenis penelitian *survei*. Penelitian *survei* adalah sebuah jenis penelitian yang instrumen utamanya menggunakan kuesioner atau angket untuk mengumpulkan data. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk membangun model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berdasarkan fakta atau data yang ada.<sup>1</sup> Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menguji suatu teori dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel tersebut diukur dengan menggunakan instrumen penelitian sehingga data yang diperoleh berupa angka dan dapat dianalisis dengan cara statistik.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah TPQ Al-Hidayah Desa Lambangan Kulon Kec. Bulu Kab. Rembang. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 8-15 April 2021 di sore hari pukul 15.00-17.00 WIB. Adapun subjek pada penelitian ini adalah seluruh santri kelas D dan E. Lama waktu yang digunakan pada penelitian ini adalah sampai peneliti memperoleh semua data yang diperlukan.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah yang menyamaratakan yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tersendiri yang telah diatur oleh peneliti untuk dipahami dan selanjutnya menarik kesimpulan. Populasi tidak hanya berupa jumlah yang ada pada objek atau subjek melainkan secara keseluruhan baik karakteristik maupun sifat yang dimiliki oleh suatu objek atau subjek.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh santri kelas D dan E. Adapun jumlah santri pada kelas D dan E TPQ Al-Hidayah adalah 30 orang.

---

<sup>1</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 19-20.

<sup>2</sup> Adhi Kusumastuti, dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sleman : CV. Budi Utama, 2020), 2.

<sup>3</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 63.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari anggota dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan diambil berdasarkan tata cara tertentu sehingga dapat mewakili anggota populasi. Artinya, sampel yang diambil dapat mewakili karakteristik dari populasi penelitian secara keseluruhan dan mampu menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan teknik pengambilan sampel berupa *sampling jenuh*, yaitu suatu pengambilan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>4</sup> *Sampling jenuh* biasanya digunakan apabila populasi kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat kesalahan kecil saja.<sup>5</sup> Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh santri kelas D dan E di TPQ Al-Hidayah yang berjumlah 30 orang.

## D. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>6</sup> Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu :

### 1. Variabel *Independent* (Variabel Bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mampu memberikan pengaruh atau menjadi sebab perubahan munculnya variabel terikat (*Dependent*). Artinya, variabel yang mendahului.<sup>7</sup> Variabel ini adalah variabel yang menceritakan terjadinya fokus dan topik dalam sebuah penelitian.<sup>8</sup>

### 2. Variabel *Dependent* (Variabel Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang terjadi akibat dipengaruhi variabel bebas.<sup>9</sup> Keberadaan variabel terikat adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam terjadinya fokus atau

---

<sup>4</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 66.

<sup>5</sup> Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 369.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2018), 38.

<sup>7</sup> Febri Endra, *Pedoman Metodologi Penelitian (Statiska Praktis)* (Surabaya : Zifatama Jawa, 2017), 121.

<sup>8</sup> Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Surabaya : Zifatama Publishing, 2008), 58.

<sup>9</sup> Febri Endra, *Pedoman Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*, 121.

topik suatu penelitian yang kemudian dijadikan sebagai objek dalam sebuah penelitian.

Identifikasi variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Variabel bebas atau variabel *independent* ( X ) :  
Kewibawaan Guru.
- b. Variabel Terikat atau Variabel *Dependent* ( Y ) :  
Ketawadhu'an Santri.

Definisi operasional variabel adalah suatu penjelasan tentang variabel secara operasional berlandaskan pada karakteristik yang diteliti sehingga mempermudah para peneliti untuk melaksanakan observasi secara cermat terhadap suatu objek dalam sebuah penelitian.<sup>10</sup> Maksud dari definisi operasional dalam penelitian ini adalah untuk menghindari adanya perbedaan makna mengenai judul "Pengaruh Kewibawaan Guru Terhadap Pembentukan Sikap Ketawadhu'an Santri TPQ Al-Hidayah Desa Lambangan Kulon Kec. Bulu Kab. Rembang. Berikut definisi operasional dalam penelitian ini berdasarkan variabel-variabel yang telah dijelaskan dan disajikan dalam bentuk tabel dibawah :

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kewibawaan Guru (X)	Kewibawaan guru adalah suatu daya untuk mempengaruhi peserta didiknya agar terpengaruh akan tutur katanya, sikapnya, cara mengajarnya atau lainnya yang akan membuat peserta didik tunduk dan patuh tanpa ada	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersikap responsif dan mengakui keberadaan anak didik.</li> <li>2. Guru memberikan perhatian dan bertutur kata dengan lembut.</li> <li>3. Guru memberikan motivasi dan <i>reward</i>.</li> <li>4. Guru memberikan teguran kepada</li> </ol>	<i>Likert</i>

<sup>10</sup> Febri Endra, *Pedoman Metodologi Penelitian (Statiska Praktis)*, 123.

	rasa tertekan dan terpaksa.	siswa. 5. Guru memberikan arahan dan contoh yang baik untuk siswa.	
Pembentukan Sikap Ketawadhu'an (Y)	Tawadhu' adalah sifat merendahkan hati dan memposisikan dirinya dengan posisi yang lebih rendah daripada yang seharusnya dapat dimiliki.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak berbicara kecuali ditanya guru.</li> <li>2. Mau menerima nasehat dan berterimakasih kepada orang yang telah memberinya nasehat.</li> <li>3. Tidak menghina orang lain karena kekurangan yang dimiliki.</li> <li>4. Bertutur kata yang santun.</li> <li>5. Bergaul dengan ramah tanpa membedakan.</li> <li>6. Tidak makan atau minum secara berlebihan.</li> <li>7. Tidak memakai pakaian yang memperlihatkan kesombongan.</li> </ol>	<i>Likert</i>

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah metode yang dilakukan oleh peneliti guna memperoleh data yang bersifat objektif. Dalam mengumpulkan data dapat dilakukan dengan berbagai metode tergantung dari tujuan dalam penelitian tersebut, biaya dan waktu.

Teknik yang digunakan peneliti dalam memperoleh data adalah dengan menggunakan metode angket/ kuesioner.

1. Angket/ Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan beberapa pertanyaan secara tertulis untuk mendapatkan informasi dari responden.<sup>11</sup> Kuesioner pada umumnya menggunakan daftar periksa (*ceklist*) dan skala penilaian. Daftar periksa terkait dengan daftar perilaku, karakteristik, atau entitas lainnya yang sedang dicari oleh peneliti.<sup>12</sup> Untuk mendapatkan data dan informasi dalam penelitian ini menggunakan angket berstruktur dengan jawaban tertutup. Hal ini digunakan untuk mengetahui seberapa tinggi pengaruh kewibawaan guru terhadap pembentukan sikap ketawadhuan santri TPQ Al-Hidayah Desa Lambangan Kulon Kec. Bulu Kab. Rembang.

Pertanyaan atau pernyataan yang ada dalam angket bertumpu pada indikator yang berasal dari variabel-variabel yang kemudian diuraikan dalam bentuk butiran soal. Daftar pertanyaan mapun pernyataan dalam angket yang diberikan kepada responden adalah dengan memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang dirasa sesuai dengan keadaannya. Angket/ kuesioner dalam penelitian ini memakai skala *likert* sebab fungsi utama dari skala *likert* adalah untuk mengukur perilaku seseorang.

**Tabel 3.2**  
**Tabel Skala Likert**

Pernyataan <i>Favorable</i>		Pernyataan <i>Unforable</i>	
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	4

<sup>11</sup> Syahrudin dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Citapustaka Media, 2012), 132- 135.

<sup>12</sup> Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 406.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Instrumen

#### 1) Uji Validitas Instrumen

Validitas instrumen adalah validitas yang menjamin kebenaran pengukuran dari skala yang ditentukan berdasarkan variabel-variabel yang digunakan pada saat menentukan suatu fenomena atau kejadian. Adapun metode yang digunakan untuk mengukur skala dalam penelitian ini adalah *Construct Validity*.<sup>13</sup> Bermakna, akurasi suatu tes dilihat dari tatanan tes tersebut.<sup>14</sup> Uji validitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 16.

#### 2) Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen merupakan kemampuan alat ukur untuk tetap menghasilkan nilai yang sama meskipun terjadi perubahan waktu.<sup>15</sup> Artinya, reliabilitas instrumen hasil pengukurannya dapat dipercaya dan konsisten. Apabila seseorang menjawab terhadap pernyataan dengan konsisten maka dapat dikatakan bahwa kuesioner tersebut reliabel. Kuesioner yang baik adalah kuesioner yang memiliki tingkat koefisien reliabilitas lebih dari sama dengan 0,70.<sup>16</sup> Dan kuesioner dikatakan *reliable* jika memiliki nilai *Alpha* minimal 0,60. Adapun untuk menguji reliabilitas instrumen pada penelitian ini dengan menggunakan program SPSS 16 metode Alpha (*Cronbach's*).<sup>17</sup>

### 2. Uji Prasyarat

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu tata cara yang berguna untuk mengetahui data bersumber dari populasi yang terdistribusi normal atau berasal dari sebaran normal serta mengetahui data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diawali dengan cara menentukan taraf signifikansi yaitu taraf 5% atau 0,05 dengan hipotesis berikut :

---

<sup>13</sup> Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 393.

<sup>14</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 86.

<sup>15</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 134-135.

<sup>16</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 92.

<sup>17</sup> Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas* (Surabaya : Health Book Publishing, 2021), 23.

- 1)  $H_0$  : Sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal.
  - 2)  $H_1$  : Sampel tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal.<sup>18</sup>
- 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah analisis statistika yang harus dibuktikan apakah dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi dengan varians sama atau tidak. Pengujian hipotesis homogenitas dilakukan untuk meyakinkan bahwa data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis berasal dari populasi yang memiliki *varians homogen*. Uji homogen pada penelitian ini dapat menggunakan metode uji *Levene*.<sup>19</sup>

- 3) Uji Linearitas

Uji linearitas adalah prosedur pengujian data untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat apakah linear atau tidak. Uji linearitas diartikan seperti hubungan garis lurus. Linearitas data pada umumnya digunakan untuk membangun korelasi maupun *regresi linear* dengan asumsi variabel-variabel penelitian yang akan dianalisis terverifikasi *linear*.<sup>20</sup> Uji linearitas dalam penelitian ini dapat memakai *scatter plot* atau diagram pencar yaitu pengujian yang pakai untuk mendeteksi data *outlier*, dengan memberikan tambahan garis regresi. *Scatter plot* hanya memperlihatkan hubungan dua variabel, apabila data lebih dari dua, maka pengujian data dilakukan dengan cara berpasangan tiap dua data. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 16.

Berikut adalah kriteria *scatter plot* :

- 1) Apabila grafik dari kiri bawah kekanan atas maka data masuk dalam kategori linear.
- 2) Apabila grafik dari kanan ke kiri atas maka data tidak masuk kedalam kategori linear.<sup>21</sup>

---

<sup>18</sup> Nuryadi, dkk., *Dasar-dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta : Sibuku Media, 2017), 79-81.

<sup>19</sup> I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis* (Lumajang : Klik Media, 2020), 29-30.

<sup>20</sup> I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, 47-48.

<sup>21</sup> Masrukin, *Statistik Deskriptif Berbasis Computer Edisi 2* (Kudus : Media Ilmu Pess, 2007), 77.

### 3. Uji Hipotesis

Sebelum melanjutkan uji hipotesis, tahap awal yang dilakukan adalah dengan menganalisis data, adapun langkahnya yaitu:

#### a. Analisis Pendahuluan

Tahap utama yang dapat dilakukan adalah analisis pendahuluan dengan cara hasil data yang berasal dari responden yang sudah diolah kemudian dimasukkan dalam tabel frekuensi untuk mengetahui tingkat interval masing-masing variabel. Selanjutnya dilakukan penghitungan dengan tetap memperhatikan kualitas dan kuantitas berdasarkan dari jawaban para responden. Setiap indikator memiliki nilai penskoran yang telah ditentukan guna mempermudah peneliti dan responden. Berikut adalah kriteria penskoran untuk angket responden :

- 1) SL (selalu) bobot skor 4
- 2) SR (sering) bobot skor 3
- 3) KD (kadang-kadang) bobot skor 2
- 4) TP (tidak pernah) bobot skor .

#### b. Uji Hipotesis

Tahap pengujian hipotesis dalam penelitian ini memakai uji hipotesis asosiatif untuk mengetahui pengaruh kewibawaan guru (X) terhadap pembentukan sikap ketawadhu'an (Y). Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah :

- 1) *regresi linear* sederhana dengan rumus : <sup>22</sup>

$$\alpha = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Setelah a dan b diketahui, Maka persamaan *regresi linier* sederhana dapat disusun menggunakan rumus :<sup>23</sup>

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  : Subyek dalam variabel *dependent* yang diprediksikan

<sup>22</sup> Rusdi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik dalam Pendidikan)* (Medan : CV. Widya Puspita, 2018), 185-186.

<sup>23</sup> Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta : CV. Budi Utama, 2002), 96.

- $\alpha$  : Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)
- b : Koefisien *regresi* yang menunjukkan besarnya pengaruh X terhadap Y, secara grafik menunjukkan slope (kemiringan garis regresi)
- X : Subyek pada variabel *independent* yang memiliki nilai tertentu

2) *product moment*.<sup>24</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N)(\sum X^2)\} \{(N)(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : Koefisien validitas
- N : Banyaknya subjek
- X : Nilai Pembanding
- Y : Nilai dari instrumen yang dicari validitasnya.

3) Koefisien determinasi.<sup>25</sup>

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

R = hasil dari  $\sum r_{xy}$

c. Analisis Lanjut

Analisis lanjut digunakan untuk membuat penjelasan mengenai hasil yang telah diperhitungkan, melakukan pertimbangan pada nilai hitung dengan nilai tabel serta mengambil taraf kesalahan 5%.

a) Uji signifikan hipotesis asosiatif (regresi sederhana)

Menguji pengaruh antara variabel *dependent* dan *independent* dapat menggunakan rumus :

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

- $F_{reg}$  : Harga F garis regresi
- N : Jumlah anggota sampel
- m : Jumlah variabel *independent*
- R : Koefisien korelasi antara X dan Y

b) Uji signifikan hipotesis asosiatif korelasi sederhana

Menguji keberartian koefisien *regresi linear* dengan uji t menggunakan rumus :<sup>26</sup>

<sup>24</sup> Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan*, 74.

<sup>25</sup> Masrukin, *Statistik Inferensial Program SPSS*, (Kudus : Media Ilmu Press, 2008), 205.

<sup>26</sup> Rusdi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan*, 257.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : Nilai t hitung

n : jumlah responden

r : koefisien korelasi x dan y

